

e-ISSN: 2963-0185, p-ISSN: 2963-0142

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpd.v1.i3>

Received: 28 Juli 2023, Revised: 16 Agustus 2023, Publish: 17 Agustus 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022

Susi Artati¹, Meina Septiani²

¹Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi, Indonesia, email: susiartati30@gmail.com

²Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi, Indonesia, email:

meinaseptiani09@gmail.com

Corresponding Author: Susi Artati¹

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat menganalisis pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share terhadap harga saham pada industri pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share terhadap harga saham industri pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. Sumber data dalam penelitian ini adalah situs resmi bursa efek Indonesia dan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan alat analisis: Analisis Regresi Berganda, Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Hipotesis: Uji F (Uji F), Uji Hipotesis (Uji t), dan Uji Koefisien Determinasi sehingga sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal sebesar $0,682 > 0,05$. Hasil analisis regresi berganda, model persamaan regresi linier berganda dengan data panel diperoleh $Y = -5,722 + 487.X_1 + 4,407.X_2 + 361.X_3 - 0,861.X_4 + e$. Hasil uji F diperoleh F_{tabel} sebesar 2,63, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($12,054 > 2,63$) artinya ada pengaruh antara Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share terhadap harga saham. Uji t Current Raito dan Earning Per Share tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji F secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. Dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($12,054 > 2,63$) dengan koefisien determinasi sebesar 0,566 atau 56,6% yang berarti Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share terhadap harga saham sebesar 56,6% dan berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa secara parsial X_1 (Current Ratio) dan X_4 (Earning Per Share) tidak berpengaruh terhadap variabel Y Harga Saham.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Bursa saham, sering dikenal sebagai pasar modal, adalah tempat pertemuan bagi perusahaan yang mencari pendanaan dan investor yang menyediakannya. Dalam arti yang lebih luas, ini adalah titik di mana sumber daya keuangan dibutuhkan dan tersedia. Indeks harga saham ini adalah representasi numerik dari kumpulan harga saham yang telah diatur dan dihitung untuk mengungkapkan tren pergerakan harga saham.

Harga saham adalah jumlah yang dibebankan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan atas hak untuk membeli saham di perusahaan. Nilai saham berfluktuasi nilainya secara konstan. Permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham mempengaruhi nilai pasar suatu saham.

Rasio keuangan adalah indikator numerik dari sejauh mana satu aspek dari laporan keuangan mempengaruhi yang lain. Jika dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar, rasio ini akan membantu menjelaskan atau menawarkan wawasan kepada analis tentang keadaan keuangan perusahaan yang baik atau buruk.

Menurut tinjauan literatur dari studi yang menyentuh topik yang ada, yang satu ini berbeda dari yang lain karena berfokus pada perusahaan manufaktur yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia antara 2016 dan 2022 dan menggunakan metode kuantitatif dan alat analisis untuk memeriksa lima variabel: rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, margin laba bersih, laba per saham, dan harga saham. Ada enam demografi dan sampel berbeda yang digunakan dalam penelitian ini, dengan hasil penelitian dan tujuan studi yang bervariasi.

Peneliti memiliki minat untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik berdasarkan informasi yang disajikan selama ini. Mengingat pengamatan ini, penulis penelitian dengan Judul. "**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Industri Pulp dan Kertas di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022**".

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang didapatkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* secara simultan terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Pulp dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* secara parsial terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* secara parsial terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022.

KAJIAN PUSTAKA

Current Ratio

Current ratio adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Hutang lancar digunakan sebagai penyebut karena mencerminkan hutang yang segera harus

dibayar dalam waktu satu tahun. *Current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut, yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang terdapat di perusahaan. *Debt to Equity Ratio* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor, Joel G. Siegel dan Jae K. Shim (2016:73). *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut, yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan atau mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasional, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak, Kasmir (2012). *Net Profit Margin* dihitung menggunakan rumus yang sangat sederhana, yakni:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Earning Per Share

Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham yaitu bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki, Fahmi (2012:83). *Earning Per Share* atau laba perlembar saham adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, Kasmir (2010:115). Rumus untuk mencari *Earning Per Share* dapat digunakan sebagai berikut:

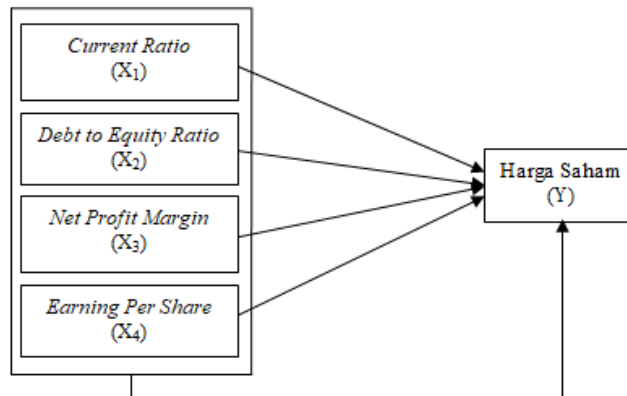
$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Harga Saham

Harga saham merupakan harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, Jogiyanto (2003). Nilai dari pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Semakin banyak permintaan saham maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat, begitu juga sebaliknya. Hal ini berarti harga saham adalah harga penutupan (*Closing Price*) pada pasar rill.

Kerangka Pemikiran

Adapun bagan kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran diatas maka dapat dirumuskan, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Diduga *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Sub Sektor Industri Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022.
2. Diduga *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada Sub Sektor Industri Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif karena berbentuk angka atau bilangan. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan IDX tahun 2016-2022.

Metode Pengumpulan Data

Library Research atau studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi individu memiliki sifat yang sama walaupun persentase sifat kesamaan itu sedikit. Adapun pemilihan sampel di lakukan dengan menggunakan *purposive sampling*.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji besarnya pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Selanjutnya model persamaan regresi dalam penelitian ini diubah dalam bentuk logaritma karena satuan variabel berbeda, sehingga persamaan seperti berikut:

$$\text{Log } Y = \alpha + \beta \text{ Log } X1 + \beta \text{ Log}X2 + \beta \text{ Log}X3 + \beta \text{ Log}X4 + e$$

Dimana:

Y : Harga Saham	α : Nilai Konstanta
X1 : <i>Current Ratio</i>	β : Koefisien Regresi
X2 : <i>Debt to Equity Ratio</i>	i : Entitas ke-i
X3 : <i>Net Profit Margin</i>	t : Period ke-t
X4 : <i>Earning Per Share</i>	e : error

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*/terikat (Ghozali 2016:98). Uji F dilakukan sebagai berikut :

1. Membuat rumusan hipotesis

Ho : $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, diduga variable independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Ha : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, diduga variable independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

2. Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$

3. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel independen secara parsial terhadap variable dependen pada sub sektor industri pulp dan kertas di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.

1. Pengaruh *current ratio* (X1) terhadap harga saham (Y)

Ho1 : $b_1 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif X1 terhadap Y.

Ha1 : $b_1 > 0$, terdapat pengaruh positif X1 terhadap Y.

2. Pengaruh *debt to equity ratio* (X2) terhadap harga saham (Y)

Ho2 : $b_2 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif X2 terhadap Y.

Ha2 : $b_2 > 0$, terdapat pengaruh positif X2 terhadap Y.

3. Pengaruh *net profit margin* (X3) terhadap harga saham (Y)

Ho3 : $b_3 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif X3 terhadap Y.

Ha3 : $b_3 > 0$, terdapat pengaruh positif X3 terhadap Y.

4. Pengaruh *earning per share* (X4) terhadap harga saham (Y)

Ho4 : $b_4 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif X4 terhadap Y.

Ha4 : $b_4 > 0$, terdapat pengaruh positif X4 terhadap Y.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2018). Nilai yang digunakan adalah *adjusted R Square* karena *independent* yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Regresi Linear Berganda

Hasil numerik berikut dicapai dengan penerapan program SPSS:

Tabel 1
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-5162,722	2599,095		-1,986	,054		
1 CR	487,932	764,355	,085	,638	,527	,659	1,517
1 DER	4452,407	1331,255	,451	3,345	,002	,647	1,547
NPM	361,889	55,320	,733	6,542	,000	,936	1,069
EPS	-,861	3,801	-,027	-,226	,822	,836	1,197

a. Dependent Variable: HS

Berdasarkan hasil analisis berganda pada tabel diatas, diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 487$; $X_2 = 4,407$; $X_3 = 361$; $X_4 = -0,861$, konstanta sebesar $-5,722$ sehingga model perusahaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = -5,134 + 0,481.X_1 + 4,455.X_2 + 0,361.X_3 - 0,924.X_4 + e$$

Dari persamaan regresi data panel diatas dapat dianalisa sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar $-5,134$ menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share* dianggap tidak konstan karena lebih dari 0 (nol) maka nilai variabel terikat (harga saham) sebesar $-5,722$.
2. Koefisien regresi variabel *current ratio* (X_1) sebesar $0,481$. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *current ratio* (X_1) berpengaruh positif terhadap harga saham pada industri pulp dan kertas periode 2016-2022. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan *current ratio* 1% maka akan meningkatkan harga saham sebesar 487%.
3. Koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* (X_2) sebesar $4,455$. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (X_2) berpengaruh positif terhadap harga saham pada industri pulp dan kertas periode 2016-2022. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan *debt to equity ratio* 1% maka akan meningkatkan harga saham sebesar $4,407\%$.
4. Koefisien regresi variabel *net profit margin* (X_3) sebesar $0,361$. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *net profit margin* (X_3) berpengaruh positif terhadap harga saham pada industri pulp dan kertas periode 2016-2022. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan *net profit margin* 1% maka akan meningkatkan harga saham sebesar 361% .
5. Koefisien regresi variabel *earning per share* (X_4) sebesar $-0,924$. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa *earning per share* (X_4) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada industri pulp dan kertas periode 2016-2022. Hal ini menunjukkan penambahan *earning per share* 1% maka akan menurunkan harga saham sebesar $0,861\%$.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil SPSS terlihat bahwa terdapat pengaruh signifikan yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350015891,614	4	87503972,904	12,054	,000 ^b
	Residual	268597594,386	37	7259394,443		
	Total	618613486,000	41			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), EPS, NPM, CR, DER

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS dengan membandingkan F_{tabel} dengan huruf signifikan = 0,05 (5%). Dapat diketahui F_{hitung} sebesar 12,054 dengan membandingkan $F_{tabel} = 0,05$. Dengan derajat bebas pembilang 4 dan derajat bebas penyebut 37, didapat F_{tabel} sebesar 2,63. F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($12,054 > 2,63$), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima .

Sedangkan untuk mendapatkan signifikan antar variabel yakni dengan membandingkan sig dengan α , $sig (0,000) < \alpha (0,05)$, dengan demikian dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada industri pulp dan kertas periode 2016-2022.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka $t_{tabel} (= 0,05, df = 37)$ diperoleh sebesar 2,02619) diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.
1	(Constant)	-1,986 ,054
	CR	,638 ,527
	DER	3,345 ,002
	NPM	6,542 ,000
	EPS	-,226 ,822

a. Dependent Variable: HS

Berdasarkan tabel 3 diatas, diperoleh angka t_{hitung} *current ratio* sebesar 0,638, *debt to equity ratio* sebesar 3,345, *net profit margin* sebesar 6,542, dan *earning per share* sebesar -0,226. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} *current ratio* sebesar 0,638 dan nilai profitabilitas signifikansi 0,527. Hal ini berarti *current ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikan

$0,527 > 0,05$ dan bila dilihat $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,638 < 2,026$), maka variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Current ratio merupakan perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dari penelitian sebelumnya, Aditya Pratama (2014) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya hasil penelitian Dewa Gede Suryawan dan Gde Ary Wirajaya (2017) yang hasilnya bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} *debt to equity ratio* sebesar 3,345 dan nilai profitabilitas signifikansi 0,002. Hal ini berarti *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikan $0,002 < 0,05$ dan bila dilihat $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,345 > 2,026$), maka variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

Dengan ini *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan membandingkan seluruh hutang di perusahaan. Dari penelitian sebelumnya, Sri Maylani Pratiwi (2020) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Antis P'niswatin, Radia Purbayati, Setiawan menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} *net profit margin* sebesar 6,542 dan nilai profitabilitas signifikansi 0,000. Hal ini berarti *net profit margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan bila dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,542 > 2,026$), maka variabel *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham.

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap harga saham telah dibuktikan oleh Penelitian Recyana Putri Hutami (2012) menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya Achmad Husaini, menunjukkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

4. *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} *earning per share* sebesar -0,226 dan nilai profitabilitas signifikansi 0,822. Hal ini berarti *earning per share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikan $0,822 > 0,05$ dan bila dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,226 < 2,026$), maka variabel *earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Earning per share yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan penjualan perusahaan baik. Penelitian Jajang Badruzman (2017) menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Imelda Khairani (2016), menunjukkan tidak ada pengaruh variabel yang bebas terhadap variabel yang terikatnya, dengan kata lain laba per saham dan dividen per saham tidak berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pertambangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Jika akar kuadrat dari koefisien korelasi (R) sama dengan satu, maka variabel independen memberikan pengaruh yang sempurna terhadap variabel dependen (yaitu, variasi dalam variabel independen yang digunakan dalam model menyumbang semua variasi dalam variabel dependen) (R^2). Karena lebih dari dua variabel independen digunakan, nilai yang digunakan adalah R Square yang disesuaikan.

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,752 ^a	,566	,519	2694,32634	,852

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, CR, DER

b. Dependent Variable: HS

Berdasarkan analisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share* terhadap harga saham. Dari tabel 4. diatas, dapat dilihat nilai R yaitu sebesar 0,752 atau 75,2% yang berarti menunjukkan bahwa adanya hubungan yang erat pengaruh diantara variabel *dependent* dan *independent* sebesar 75,2%. Dari tabel diatas juga dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R^2) R Square sebesar 0,566 atau 56,6% variasi harga saham yang bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen.

Analisis dan Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Industri Pulp dan Kertas Periode 2016-2022 Secara Simultan.

Hal ini dapat dilihat dengan perhitungan uji F, dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($12,054 > 5,19$) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,001 < 0,05$). Dari penelitian didapat R Square (R^2) adalah sebesar 0,566 atau 56,6%. Ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan sebesar 56,6% terhadap variabel dependen.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Industri Pulp dan Kertas Periode 2016-2022 Secara Parsial.

Secara parsial terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan bila dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,345 > 2,026$), maka variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan bila dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,542 > 2,026$), maka variabel *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan diatas, maka kesimpulan pada penguji *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada Sub Sektor Pulp dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($12,054 > 2,63$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti berpengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) yang artinya dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independen simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham. Dengan menggunakan Koefisien Determinasi (*R Square*) dapat diketahui bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* telah memberikan kontribusi terhadap harga saham sebesar 56,6% dan sisanya 43,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa secara parsial hanya variabel X_2 (*Debt to Equity Ratio*) dan X_3 (*Net Profit Margin*) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada sub sektor industri pulp dan kertas di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022, dengan perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel X_1 (*Current Ratio*), X_4 (*Earning Per Share*) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan bahwa terdapat tidak ada pengaruh secara signifikan.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat dan kegunaan yang diproyeksikan dari temuan penelitian ini bagi investor meliputi, antara lain, mendidik investor tentang pentingnya penelitian saham perusahaan dengan mempertimbangkan aspek-aspek fundamental dan memungkinkan prediksi harga saham yang lebih akurat.
2. Para peneliti diharapkan untuk memperluas pekerjaan ini dengan menghitung dampak rasio tambahan pada harga saham. Ini karena kemungkinan rasio lain juga mempengaruhi kenaikan minat bagi perusahaan.

REFERENSI

- Ch Manoppo, V. O., Tewel, B., Bin Hasan Jan, A., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2017). Pengaruh CurrentRatio. *Der Jurnal Emba*, 5(2), 1813–1822.
- Fahmi Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Horne C. Van James, & Wachowicz John M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi Pertama).
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Rescyana Putri Hutami. (2012). *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode (2006)*.